

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek krusial yang harus diperhatikan dalam berbagai sektor industri, termasuk dalam pekerjaan pemeliharaan sarana dan prasarana di terminal penumpang. K3 tidak hanya bertujuan untuk melindungi pekerja dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, tetapi juga untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas pekerjaan. Perhatian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan industri dan pembangunan infrastruktur. Ini menekankan pentingnya regulasi dan implementasi K3 di berbagai sektor" (Yudisianto et al., 2021).

Terminal Penumpang Tipe A "Gayatri" di Tulungagung merupakan salah satu terminal utama yang melayani ribuan penumpang setiap harinya. Sebagai fasilitas transportasi yang penting, pemeliharaan sarana dan prasarana di terminal ini menjadi kegiatan yang rutin dilakukan untuk memastikan kelancaran operasional dan kenyamanan penumpang. Pekerjaan pemeliharaan ini mencakup berbagai aktivitas, seperti perbaikan mekanikal, instalasi elektrik, dan pemeliharaan fasilitas kebersihan, yang semuanya memiliki potensi bahaya yang cukup tinggi.

Potensi bahaya dalam pekerjaan pemeliharaan di terminal ini meliputi risiko kecelakaan kerja, seperti terpeleset, jatuh, tersengat listrik, dan terkena benda tajam. Selain itu, pekerja juga menghadapi risiko kesehatan akibat paparan debu, bahan kimia, dan kondisi kerja yang tidak ergonomis. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat kecelakaan kerja di Indonesia masih cukup tinggi, terutama di sektor konstruksi dan pemeliharaan. Peningkatan kesadaran akan pentingnya K3 telah terbukti meningkatkan produktivitas dan kualitas pekerjaan" (Prasetyo et al., 2020).

Metode Hazard Identification, Risk Assessment, and Control (HIRARC) adalah pendekatan yang efektif untuk mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja, mengevaluasi tingkat risiko yang ditimbulkan, dan merencanakan tindakan pengendalian yang sesuai" (Widajati et al., 2021). Metode ini memungkinkan organisasi untuk secara sistematis mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja, mengevaluasi tingkat risiko yang ditimbulkan, dan merencanakan tindakan pengendalian yang sesuai untuk meminimalkan risiko tersebut.

Tantangan utama dalam implementasi K3 di Indonesia termasuk kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya K3, serta keterbatasan sumber daya untuk menerapkan prosedur K3 yang memadai" (Tualeka et al., 2021). Meskipun telah ada regulasi yang mengatur tentang K3 di Indonesia, seperti Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, implementasinya seringkali menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut meliputi kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya K3, keterbatasan sumber daya untuk menerapkan prosedur K3, serta kurangnya pengawasan dan penegakan hukum. Oleh karena itu, evaluasi K3 dengan menggunakan metode HIRARC di Terminal Penumpang Tipe A "Gayatri" menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa semua potensi bahaya dapat diidentifikasi dan dikendalikan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi K3 pada pekerjaan pemeliharaan sarana dan prasarana di Terminal Penumpang Tipe A "Gayatri" Tulungagung dengan menggunakan metode HIRARC. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang potensi bahaya yang ada, tingkat risiko yang ditimbulkan, serta langkah-langkah pengendalian yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di terminal ini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan penerapan K3 di sektor transportasi dan pemeliharaan sarana prasarana di Indonesia.

Dengan demikian, latar belakang penelitian ini menunjukkan urgensi dan relevansi dari evaluasi K3 menggunakan metode HIRARC pada pekerjaan pemeliharaan sarana dan prasarana di Terminal Penumpang Tipe A "Gayatri"

Tulungagung. Penelitian ini tidak hanya penting untuk melindungi pekerja dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, tetapi juga untuk memastikan bahwa operasional terminal berjalan dengan lancar dan aman bagi semua pihak yang terlibat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka diajukan fokus penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana Penilaian Risiko (Risk Assessment) terhadap Bahaya yang Diidentifikasi?
2. Bagaimana Pengendalian Risiko (Risk Control) yang Dilakukan?

C. Fokus Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mengevaluasi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada pekerjaan pemeliharaan sarana dan prasarana di Terminal Penumpang Tipe A "Gayatri" Tulungagung dengan menggunakan metode Hazard Identification, Risk Assessment, and Control (HIRARC).

2. Tujuan Khusus

- a. Mengeksplor Potensi Bahaya pada pekerjaan pemeliharaan sarana dan prasarana di Terminal Penumpang Tipe A "Gayatri" Tulungagung.
- b. Mengeksplor Tingkat Resiko pada pekerjaan pemeliharaan sarana dan prasarana di Terminal Penumpang Tipe A "Gayatri" Tulungagung.
- c. Mengeksplor Langkah Pengendalian Risiko pada pekerjaan pemeliharaan sarana dan prasarana di Terminal Penumpang Tipe A "Gayatri" Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, dalam upaya meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada pekerjaan pemeliharaan sarana dan prasarana di Terminal Penumpang Tipe A "Gayatri" Tulungagung. Manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan:

Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang K3, khususnya dalam penerapan metode Hazard Identification, Risk Assessment, and Control (HIRARC) dalam konteks pemeliharaan sarana dan prasarana di terminal penumpang.

- b. Referensi Akademis:

Menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa, baik di lingkungan akademis maupun di industri terkait.

2. Manfaat Praktis:

- a. Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja:

Memberikan rekomendasi praktis untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko bahaya yang dapat diterapkan oleh manajemen Terminal Penumpang Tipe A "Gayatri" Tulungagung guna meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja.

- b. Panduan Pengendalian Risiko:

Menyediakan panduan langkah-langkah pengendalian risiko yang komprehensif dan dapat diterapkan oleh tim pemeliharaan untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

c. Evaluasi Efektivitas Prosedur K3:

Membantu dalam mengevaluasi efektivitas prosedur K3 yang telah ada dan memberikan masukan untuk perbaikan berkelanjutan.

E. Keaslian Penelitian

Berikut adalah beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya:

1. Lokasi dan waktu penelitian berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian dengan judul yang sama belum pernah dilakukan di Kabupaten Tulungagung.
2. Penelitian ini dilakukan dari bulan April hingga Juni 2024.

No	Peneliti	Judul	Rancangan Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Pembeda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Rahmat, A., 2020	Evaluasi Implementasi K3 pada Proyek Konstruksi Jalan Raya di Surabaya	Penelitian Kualitatif (In-depth Interview dan Observasi)	Implementasi K3 pada Proyek Konstruksi	Program Pos Upaya Kesehatan Kerja di Tempat Pelelangan Ikan Tumumpa di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting belum berjalan dengan baik.	Fokus pada pekerjaan pemeliharaan jaringan listrik, mengidentifikasi risiko dan memberikan solusi untuk mitigasi risiko.
2	Putri, D. A., 2021	Analisis K3 pada Pekerjaan Pemeliharaan Jaringan Listrik di PT PLN (Persero) Area Makassar	Penelitian Kualitatif (Observasi dan Wawancara)	K3 pada Pekerjaan Pemeliharaan Jaringan Listrik	Ditemukan beberapa risiko tinggi pada pekerjaan pemeliharaan jaringan listrik yang memerlukan kontrol ketat dan pelatihan lanjutan untuk pekerja.	Fokus pada implementasi program K3 di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk. Menilai bagaimana program K3

dilaksanakan dan merekomendasikan solusi untuk meningkatkan implementasinya.

3	Sari, M., 2022	Penerapan Metode HIRARC dalam Evaluasi K3 di Industri Manufaktur di Bandung	Penelitian Kualitatif (Studi Kasus)	Penerapan HIRARC untuk Evaluasi K3	Metode HIRARC efektif dalam mengidentifikasi dan mengurangi risiko kerja di industri manufaktur, namun memerlukan dukungan manajemen yang lebih kuat.	Fokus pada industri manufaktur, menggunakan metode HIRARC untuk evaluasi K3 dan menilai efektivitasnya.
4	Wijaya, T., 2023	Implementasi HIRARC dalam Sistem K3 pada Proyek Konstruksi Gedung di Jakarta	Penelitian Kualitatif (Observasi dan Analisis Dokumen)	Implementasi HIRARC pada Proyek Konstruksi	Implementasi HIRARC pada proyek konstruksi gedung di Jakarta membantu dalam identifikasi dan mitigasi bahaya potensial, namun terdapat tantangan dalam konsistensi pelaksanaan.	Fokus pada proyek konstruksi gedung, menggunakan HIRARC untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko K3.
5	Nugroho, B., 2023	Evaluasi Penerapan K3 pada Pemeliharaan Infrastruktur Transportasi di Terminal Bus di Yogyakarta	Penelitian Kuantitatif Deskriptif.	Penerapan K3 pada Pemeliharaan Infrastruktur Transportasi	Penerapan K3 pada pemeliharaan infrastruktur di terminal bus Yogyakarta masih perlu ditingkatkan terutama dalam aspek pelatihan	Fokus pada terminal bus, menilai penerapan K3 dalam pemeliharaan infrastruktur dan

dan kesadaran memberikan
pekerja. rekomendasi
untuk perbaikan.

